

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran JKN Peserta Mandiri di Kota Padang Tahun 2025 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh responden (25.8%) tidak patuh membayar iuran JKN Peserta Mandiri di Kota Padang, kurang dari separuh responden memiliki pengetahuan yang rendah (29.2%) di Kota Padang, kurang dari separuh responden (44.9%) memiliki jumlah pendapatan rendah di Kota Padang, kurang dari separuh responden dalam akses pembayaran iuran JKN tidak mudah yaitu (40.4%) di Kota Padang, lebih dari separuh responden menggunakan tarif iuran rendah yaitu sebanyak (78.7%) di Kota Padang, dan lebih dari separuh responden (60.7%) memiliki jumlah keluarga kecil di Kota Padang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran JKN di Kota Padang dengan *p-value* 0.000 dan nilai POR 40.036.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah pendapatan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran JKN di Kota Padang dengan *p-value* 0.043 dan nilai POR 3.075.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara akses pembayaran dengan kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran JKN di Kota Padang dengan *p-value* 0.002 dan nilai POR 5.257.

5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tarif iuran dengan kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran JKN di Kota Padang.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran JKN di Kota Padang.
7. Variabel paling dominan yang mempengaruhi variabel dependen (kepatuhan pembayaran iuran JKN) adalah pengetahuan dengan p-value 0.000 dan POR 58.629.

6.2 Saran

1. Bagi Pihak BPJS

Disarankan untuk melakukan penguatan peran kader JKN agar dapat meningkatkan upaya edukasi dan penyuluhan secara berkelanjutan oleh kader JKN kepada peserta mandiri, khususnya mengenai pentingnya membayar iuran tepat waktu dan manfaat kepesertaan dalam program JKN. Peningkatan literasi kesehatan melalui pemanfaatan teknologi seperti media sosial, brosur, maupun forum masyarakat melalui kader JKN dan subsidi yang adaptif terhadap kondisi ekonomi juga sangat penting untuk dilakukan,

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam, seperti faktor budaya, persepsi risiko sakit, pengalaman penggunaan JKN, dan dukungan keluarga.

Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali secara mendalam alasan peserta tidak patuh membayar iuran.